

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORGANISASI BAPORKES DALAM PRORAM
PORSENI SEMEN BATURAJA DALAM MEMBANGUN HARMONI DAN
KOLABORASI**

M.Mifta Farid ^{a*}, Muhammad Hafiz At-Tamimi ^b

^a Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.KM. 3, RW.5, Pahlawan,

Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan

^b Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.KM. 3, RW.5, Pahlawan,

Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan

*mmiftahfarid_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak – Penelitian ini mengangkat tentang organisasi BAPORKES yang berada di PT. Semen Baturaja, Tbk, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh organisasi BAPORKES. Komunikasi interpersonal dalam sebuah organisasi sangat penting karena memungkinkan anggota tim atau karyawan untuk berinteraksi, berbagi informasi, memecahkan masalah bersama, dan membangun hubungan yang baik. Komunikasi yang efektif antar individu dalam organisasi dapat meningkatkan kolaborasi, pemahaman, dan kinerja keseluruhan, yang berkontribusi pada kesuksesan organisasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori organisasi. Hasil penelitian ini adalah BAPORKES merupakan organisasi yang membina dan menyalurkan bakat serta minat karyawan PT. Semen Baturaja dan masyarakat di lingkungan pabrik semen baturaja dalam bidang olahraga kerohanian dan kesenian. Salah satunya dengan membuat acara kegiatan PORSENI (pekan olahraga & kesenian).

Kata Kunci: Baporkes, Porseni

Pendahuluan

Di tengah dinamika perkembangan dunia bisnis dan tantangan persaingan yang semakin kompleks, peran organisasi dalam membangun hubungan yang kuat antara para anggota timnya tidak hanya berfokus pada aktivitas bisnis semata. Organisasi modern telah menyadari pentingnya mempererat ikatan di antara anggota timnya melalui berbagai cara, termasuk melalui kegiatan sosial. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, strategi untuk membangun budaya perusahaan yang inklusif, kolaboratif, dan bersemangat semakin menjadi fokus utama bagi banyak organisasi.

Istilah interpersonal merujuk pada adanya interaksi antara dua orang atau lebih dalam organisasi (Newstrom dan Davis, 2002:4). Tujuan komunikasi interpersonal dalam organisasi adalah untuk memfasilitasi pertukaran informasi, kolaborasi, pemecahan masalah, motivasi, pemahaman, pembangunan hubungan, pengembangan keterampilan, pengelolaan konflik, dan mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Salah satu bentuk kegiatan yang sering untuk membangun semangat kerjasama antar anggota tim ialah penyelenggaraan pertandingan olahraga dan seni seperti Pekan Olahraga dan Seni (Porseni). Kegiatan Porseni ini merupakan suatu wadah untuk menyalurkan bakat atau hobi terutama untuk para masyarakat dan karyawan dengan mengedepankan kebersamaan dan jiwa sportivitas. Tujuan Porseni ini adalah untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan, rasa persatuan, solidaritas dan sportivitas (Rasyono, 2018).

Porseni, singkatan dari Pekan Olahraga dan Seni, merupakan sebuah ajang kompetisi internal di dalam organisasi yang melibatkan berbagai cabang olahraga dan kegiatan seni. Tujuan utama dari Porseni adalah untuk mempromosikan semangat kebersamaan, kesehatan fisik, kreativitas, serta mempererat hubungan antara para anggota organisasi.

Dalam jurnal ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai penyelenggaraan Porseni di dalam organisasi serta dampaknya terhadap semangat kerja, kolaborasi tim, dan produktivitas anggota organisasi. Selain itu, akan dibahas pula mengenai strategi implementasi Porseni, tantangan yang mungkin dihadapi, dan manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh oleh organisasi melalui kegiatan ini.

Diharapkan jurnal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai konsep Porseni sebagai alat efektif dalam membangun hubungan yang kuat di antara anggota tim organisasi. Dengan memahami implikasi positif dari penyelenggaraan Porseni, organisasi dapat merancang program-program yang relevan dan efektif untuk meningkatkan semangat kerja, kohesi tim, dan kinerja keseluruhan.

Metode

Metode ialah tata cara ataupun sebuah langkah dalam mencapai sesuatu sebagaimana yang diketahui terhadap cara penelitian yang akan dilakukan. Maka dari itu metode penelitian yang digunakan Dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan wawancara tatap muka, observasi langsung selama 45 hari selama kegiatan magang, dokumentasi, menganalisis dan menggambarkan secara objektif dan akurat tentang kegiatan, peristiwa dan keadaan penelitian.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia. Berkaitan dengan data yang dihimpun, digunakan teknik kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2002:3).

Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada organisasi Badan Pembina Olahraga & kerohanian & kesenian (BAPORKES) PT. Semen Baturaja dan juga hasil kegiatan yang diselenggarakan oleh Baporkes yaitu acara kegiatan Pekan Olahraga & Kesenian (PORSENI). Komunikasi interpersonal dalam sebuah organisasi melibatkan interaksi antara individu-individu dalam lingkungan kerja. Hal ini termasuk percakapan langsung, pertemuan, pesan, dan berbagai bentuk komunikasi tatap muka. Komunikasi ini penting untuk berbagi informasi, menjalankan tugas, membangun hubungan yang harmoni, memecahkan masalah, dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif secara kolaboratif.

Hasil dan Diskusi

Dalam konteks masyarakat modern yang penuh tekanan dan dinamika yang cepat, peran olahraga dan kesenian dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan individu semakin diakui. Olahraga dan kesenian bukan hanya merupakan bentuk hiburan semata, tetapi juga menjadi sarana untuk meredakan stres, meningkatkan kreativitas, serta memperkuat hubungan sosial. Menyadari manfaat ini, banyak organisasi, termasuk perusahaan dan lembaga, mulai mendirikan badan organisasi yang khusus berfokus pada olahraga dan kesenian. Latar belakang pendirian badan organisasi semacam ini sangat bervariasi, dan beberapa faktor kunci yang mendasarinya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keseimbangan Kehidupan antara kerja dan pribadi: Dalam lingkungan kerja yang serba cepat dan tuntutan pekerjaan yang tinggi, keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi sering kali menjadi tantangan. Badan organisasi yang berhubungan dengan olahraga dan kesenian dapat membantu karyawan menemukan cara untuk merilekskan pikiran dan merangsang kreativitas di luar jam kerja. Hal ini dapat berdampak positif pada produktivitas dan semangat kerja karyawan.

2. Peningkatan Kesejahteraan Fisik dan Mental: Olahraga memiliki manfaat kesehatan fisik yang jelas, seperti meningkatkan kebugaran, kekuatan otot, dan keseimbangan tubuh. Di

sisi lain, kesenian seperti seni visual, musik, atau tari dapat menjadi bentuk ekspresi kreatif yang mendukung kesejahteraan mental. Pendirian badan organisasi yang menggabungkan keduanya dapat memberikan pendekatan holistik terhadap kesejahteraan individu karyawan.

3. Penguatan Hubungan Antar individu: Kegiatan olahraga dan kesenian sering kali memicu kerjasama dan interaksi sosial. Pendekatan yang dilakukan pada saat memperhatikan proses dan produk interaksi interpersonal, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, dan kelompok dengan lingkungan sosial sekitarnya. Hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung di tempat kerja.

4. Pembentukan Identitas Organisasi: Badan organisasi yang berhubungan dengan olahraga dan kesenian juga dapat menjadi bagian integral dari identitas perusahaan atau lembaga. Partisipasi dalam acara-acara olahraga atau pertunjukan seni dapat menciptakan citra positif di mata karyawan dan masyarakat luas, serta memperkuat nilai-nilai dan budaya organisasi.

5. Inovasi dan Kreativitas: Kesenian sering kali berhubungan erat dengan inovasi dan kreativitas. Mendorong anggota organisasi untuk terlibat dalam kegiatan kesenian dapat merangsang pemikiran kreatif dan solusi inovatif dalam konteks pekerjaan. Ini dapat membawa manfaat jangka panjang bagi pertumbuhan dan perkembangan organisasi.

6. Pengembangan Keterampilan dan Bakat: Minat merupakan keinginan seseorang untuk memilih sesuatu yang disukai, sedangkan bakat dapat diartikan sebagai kecerdasan dan kemampuan bawaan dari lahir. Potensi minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap orang tidaklah sama. Potensi merupakan suatu kemampuan dasar yang spesifik dimiliki oleh seseorang. Melalui partisipasi dalam badan organisasi yang berhubungan dengan olahraga dan kesenian, individu memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan bakat di luar lingkungan kerja. Ini dapat membuka pintu untuk penemuan potensi baru dan pengembangan diri yang lebih luas.

Pendirian badan organisasi yang berhubungan dengan olahraga dan kesenian dalam suatu lembaga/perusahaan mencerminkan komitmen terhadap kesejahteraan dan pengembangan anggota. Latar belakang inisiatif semacam ini sering kali muncul dari pemahaman bahwa investasi dalam aspek non-kerja seperti olahraga dan kesenian dapat membawa dampak positif pada budaya organisasi, produktivitas, dan kualitas hidup individu secara keseluruhan.

1.1. Organisasi BAPORKES

Efektivitas organisasi mengacu pada penggunaan yang efektif, bijaksana dan strategis dari semua organisasi sumber daya. Organisasi seni dan olahraga dalam sebuah organisasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, memperkaya budaya perusahaan, merangsang kreativitas, membangun hubungan sosial, dan meningkatkan semangat kerja. Selain itu, organisasi seni dan olahraga juga bertujuan untuk mengurangi stres, meningkatkan kolaborasi tim, memperkuat identitas perusahaan, dan berkontribusi pada citra positif perusahaan di mata karyawan dan masyarakat. Melalui kegiatan seni dan olahraga, tujuan-tujuan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih seimbang, inklusif, dan produktif.

Peneliti telah mendapatkan data yang akan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, data yang didapat sesuai dengan teknis dilakukukan dalam penelitian ini, dan orang yang diwawancarai adalah:

1. Ryan Assega yang memiliki jabatan sebagai Ketua BAPORKES PT. SEMEN BATURAJA

2. Riza yang memiliki jabatan sebagai Sekjen BAPORKES PT. SEMEN BATURAJA

3. Dwitya Ariesta yang memiliki jabatan sebagai Bendahara BAPORKES PT. SEMEN BATURAJA

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dan narasumber mengenai pembahasan Badan Organisasi BAPORKES:

NO	PERTANYAAN	PENJAWAB	HASIL JAWABAN
1	Apa misi utama organisasi BAPORKES dan bagaimana organisasi berusaha untuk mencapainya?	Ryan Assega	Misi utama dari pembentukan Baporkes ini adalah dalam rangka membina dan menyalurkan bakat serta minat kayawan PT. Semen Baturaja serta membantu masyarakat terutama yang berada di sekitar pabrik PT. Semen Baturaja dalam bidang olahraga & kerohanian & kesenian. Maka berdasarkan landasan misi tersebut, kita membentuk BAPORKES.
2	Bagaimana struktur organisasi BAPORKES ini dibentuk? Siapa yang memegang posisi kunci?	Ryan Assega	Jadi Baporkes ini dibentuk berdasarkan SK direksi yang dimana disini direksi memiliki hak untuk memilih seorang ketua dan kepengurusannya. Berdasarkan perjanjian kerja sama di pasal 53 & surat keputusan direksi bahwa kita perlu melakukan susunan kepengurusan organisasi. Untuk yang memiliki posisi kunci sudah jelas ketua BAPORKES yang telah dipilih oleh direksi. Selanjutnya untuk anggota kepengurusan itu dibentuk sendiri oleh ketua BAPORKES tersebut. Selanjutnya ketua akan mengajukan nama-nama anggota kepengurusannya ke direksi lalu kemudian direksi akan mengesahkan susunan kepengurusan itu dalam suatu surat keputusan direksi.
3	Bagaimana organisasi mengelola anggaran dan sumber daya finansialnya?	Dwitya Ariesta	Kalo untuk anggaran biasanya kita itu bikin RKAP (rencana kegiatan anggaran perusahaan) dan program kerja untuk satu tahun lalu diserahkan ke unit kerja Human Resource & General Affair. Lalu unit kerja tersebut baru akan membawa dan mengajukan RKAP tersebut kepada Direksi. Lalu direksilah yang nentuin berapa jumlah

			anggaran biaya yang di setujuin/ACC. Untuk urusan mengelola anggaran dan sumber dayanya itu dengan cara kegiatan rutin, even-event yang diikuti, sesuai dengan rencana kerja.
4	Apa langkah-langkah yang diambil organisasi untuk memastikan inklusivitas dan keragaman dalam lingkungan kerjanya?	Riza	Langkah awal yang kita ambil kemarin adalah kami membuat kuesioner minat & bakat. Untuk menilai seberapa antusias karyawan terhadap olahraga & kesenian ini. Dari situ kita bisa lihat di bagian mana teman-teman antusias, apakah di bidang olahraga kah atau yang lain. Setelah itu kita baru memfasilitasi minat para teman-teman sesuai bidangnya masing-masing.
5	Bagaimana organisasi mengukur keberhasilan atau dampak dari kegiatan dan inisiatifnya?	Riza	Buat yg pertama kita melihat antusias, contoh dari jumlah peserta yang ikut. Berapa banyak orang-orang yg ikut berpartisipasi, dan juga dilihat dari sisi kekonsistenan. Dan yg terakhir apresiasi dari top manajemen atas terselenggarakannya acara porseni.
6	Apa rencana jangka pendek dan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh organisasi ini?	Riza	Buat jangka pendek HUT RI & HUT Semen Baturaja dibulan November. Dan melaksanakan event-event yg ada di program kerja BAPORKES. Untuk jangka panjang target dari BAPORKES adalah menjadi juara umum PORSENI SIG di tahun 2025.
7	Bagaimana organisasi menjaga komunikasi internal antara tim dan departemen yang berbeda?	Riza	Jadi kami telah membagi ketua di setiap divisi olahraga & kesenian. Jadi biar lebih terstruktur dan termanajemen dengan baik. Jadi hasil dari laporan masing-masing ketua bidang akan dikumpulkan dan dirundingkan oleh pejabat BAPORKES.



Foto dokumentasi wawancara

Berikut merupakan hasil rangkuman dari wawancara bersama narasumber Ketua umum BAPORKES Ryan Assega terkait organisasi BAPORKES, Misi utama dari pembentukan Baporkes ini adalah dalam rangka membina dan menyalurkan bakat serta minat kayawan PT. Semen Baturaja serta membantu masyarakat terutama yang berada di sekitar pabrik PT. Semen Baturaja dalam bidang olahraga & kerohanian & kesenian.

Baporkes ini dibentuk berdasarkan surat keputusan direksi yang dimana direksi memiliki hak untuk memilih seorang ketua umum, sementara untuk kepengurusan anggota di atur sendiri oleh ketua umum. Berdasarkan perjanjian kerja sama di pasal 53 & surat keputusan direksi bahwa BAPORKES perlu melakukan susunan kepengurusan organisasi. Untuk yang posisi kunci sudah jelas ketua BAPORKES yang telah dipilih oleh direksi. Selanjutnya untuk anggota kepengurusan itu dibentuk sendiri oleh ketua BAPORKES tersebut. Selanjutnya ketua akan mengajukan nama-nama anggota kepengurusannya ke direksi lalu kemudian direksi akan mengesahkan susunan kepengurusan itu dalam suatu surat keputusan direksi. Satu masa periode ketua dan anggota kepengurusan itu selama 3 tahun, dan bisa melanjutkan masa jabatan jika kembali terpilih di periode mendatang. Sumber : Ryan Assega (Ketua Umum Baporkes)

Sedangkan untuk anggaran biaya BAPORKES itu sesuai dengan RKAP (rencana kegiatan anggaran perusahaan) dan program kerja untuk satu tahun yang dibuat oleh BAPORKES yang kemudian diserahkan ke unit kerja Human Resource & General Affair. Lalu unit kerja tersebut baru akan membawa dan mengajukan RKAP tersebut kepada Direksi. Kemudian bagian Direksi akan menentukan berapa jumlah anggaran yang akan dikeluarkan di setiap tahunnya. Sumber : Dwitya Ariesta (Bendahara Baporkes)

Dalam upaya inklusivitas PORSENI langkah awal yang dilakukan adalah membuat kuesioner minat & bakat. Untuk menilai seberapa antusias karyawan terhadap olahraga & kesenian. Dari hasil itu bisa dilihat di bagian mana teman-teman antusias, apakah di bidang olahraga atau bidang yang lainnya. Setelah itu BAPORKES baru memfasilitasi minat para teman-teman sesuai bidangnya masing-masing. Dari sanalah timbulnya antusias karyawan dan sekaligus menjadi bagian dari suksesnya kegiatan yang digelar oleh BAPORKES.

Untuk target jangka pendek BAPORKES akan mengadakan event di waktu HUT RI & HUT Semen Baturaja dibulan November, dan juga melaksanakan event-event yg ada di program kerja BAPORKES. Untuk target jangka panjang target dari BAPORKES adalah menjadi juara umum PORSENI SIG di tahun 2025. Sumber : Riza (Sekjen Baporkes)

3.2 Kegiatan PORSENI

Tujuan utama diadakannya kegiatan Porseni (Pekan Olahraga dan Seni) adalah untuk mempromosikan semangat kerjasama, mempererat hubungan antar anggota, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta merangsang kreativitas melalui kompetisi olahraga dan

kegiatan seni. Selain itu, Porseni juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang positif, meningkatkan kebersamaan tim, dan memberikan wadah untuk berekspresi di luar konteks kerja sehari-hari. Dengan demikian, Porseni memiliki dampak positif terhadap semangat kerja, hubungan sosial, dan kesejahteraan anggota organisasi.

Peneliti telah mendapatkan data yang akan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, data yang didapat sesuai dengan teknis dilakukukan dalam penelitian ini, dan orang yang diwawancarai adalah:

1. Ryan Assega yang memiliki jabatan sebagai Ketua BAPORKES PT. SEMEN BATURAJA
2. Riza yang memiliki jabatan sebagai Sekjen BAPORKES PT. SEMEN BATURAJA
3. Dwitya Ariesta yang memiliki jabatan sebagai Bendahara BAPORKES PT. SEMEN BATURAJA

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dan narasumber mengenai pembahasan kegiatan PORSENI:

NO	PERTANYAAN	PENJAWAB	HASIL JAWABAN
1	Apa tema utama yang akan diusung dalam acara Porseni ini	Ryan Assega	Semangat Kesatuan Dalam Harmoni & Kolaborasi.
2	Siapa saja yang dapat berpartisipasi dalam acara Porseni ini, dan apa proses pendaftaran yang harus diikuti?	Ryan Assega	Seluruh insan Semen Baturaja, anak usaha, afiliasi, ruang lingkup keluarga karyawan yg secara resmi terdaftar di dalam kesekretariatan Human Resource. Untuk proses pendaftaran itu melalui digital yaitu melalui Google Form yang diberikan ke seluruh insan semen baturaja.
3	Berapa jumlah cabang olahraga dan seni yang akan diperlombakan dalam acara ini, dan apa saja cabang-cabang tersebut?	Riza	Ada 5 cabang olahraga & 3 cabang seni. Olahraga terdiri dari futsal, billiard, bulutangkis, Tennis lapangan, e-sport. Untuk kesenian ada vocal group, karaoke, video cinematic.
4	Bagaimana jadwal acara Porseni, termasuk tanggal, waktu, dan lokasi tiap pertandingan atau kompetisi?	Riza	Porseni berlangsung dari mulai dari tanggal 14 Juli - 29 Juli, diawali dengan lomba vocal group dan karaoke, kemudian acara puncak terlaksana pada tanggal 19 Juli dimana ada perlombaan tennis, bulutangkis dan e-sport di Palembang. Lalu ditutup di Baturaja dengan lomba Futsal & Billiard pada tanggal 26 Juli.
5	Apa jenis perlengkapan atau peralatan yang dibutuhkan oleh peserta untuk setiap cabang lomba?	Dwitya Ariesta	Secara prinsip BAPORKES menyediakan seluruh alat-alat yang dapat digunakan/ diperlukan untuk perlombaan, akan tetapi diperbolehkan juga dari tiap-tiap peserta untuk membawa/memakai alat mereka pribadi.
6	Bagaimana sistem penilaian dan kriteria penilaian yang akan digunakan dalam menilai peserta pada setiap cabang lomba?	Riza	Untuk penilaian itu sesuai dengan aturan dari cabang olahraga masing-masing. Untuk kesenian ada juri yang menilai.

7	Apa jenis hadiah atau penghargaan yang akan diberikan kepada pemenang dan peserta berprestasi dalam acara ini?	Dwitya Ariesta	Ada medali, piala, uang pembinaan, sertifikat.
8	Adakah langkah keamanan dan keselamatan yg diterapkan untuk memastikan pelaksanaan acara yang aman bagi semua peserta?	Riza	Perlengkapan K3, tenaga medis dari klinik yang berkerja sama dengan Semen Baturaja, Security untuk keamanan dan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia.



Foto dokumentasi wawancara

Hasil dari wawancara narasumber dari BAPORKES PT. SEMEN BATURAJA terkait kegiatan acara PORSENI. PORSENI ini mengangkat Tema “Semangat Kesatuan Dalam Harmoni & Kolaborasi”. Dipilihnya tema ini dengan harapan membangkitkan semangat dan kesatuan dalam harmoni & kolaborasi insan Semen Baturaja. Seluruh insan Semen Baturaja, anak usaha, afiliasi, ruang lingkup keluarga karyawan yg secara resmi terdaftar di dalam kesekretariatan Human Resource berhak untuk mengikuti acara PORSENI yang diselenggarakan oleh BAPORKES. Untuk proses pendaftaran melalui digital yaitu melalui Google Form yang diberikan ke seluruh insan semen baturaja. Sumber : Ryan Assega (Ketua Umum Baporkes).

Ada 5 cabang olahraga & 3 cabang seni yang diperlombakan. Untuk olahraga terdiri dari futsal, billiard, bulutangkis, Tennis lapangan, e-sport. Sedangkan untuk kesenian ada vocal group, karaoke, video cinematic. PORSENI berlangsung dari mulai dari tanggal 14 Juli - 29 Juli 2023, diawali dengan lomba vocal group dan karaoke, kemudian acara puncak terlaksana pada tanggal 19 Juli dimana ada perlombaan tennis, bulutangkis dan e-sport di mess Semen Baturaja Palembang. Lalu rangkaian acara ditutup di Baturaja dengan lomba Futsal & Billiard pada tanggal 26 Juli 2023. Sumber : Riza (Sekjen Baporkes).

BAPORKES sendiri menyediakan seluruh alat-alat yang dapat digunakan/ diperlukan untuk perlombaan, seperti raket, net, gawang, bola, dll. Akan tetapi diperbolehkan juga dari tiap-tiap peserta untuk membawa dan memakai alat-alat mereka pribadi. Pemenang akan dinilai sesuai dengan aturan main dari cabang olahraga masing-masing. Untuk cabang kesenian ada juri yang akan menilai siapa yang berhak untuk jadi juara. Sang juara tentunya akan mendapatkan reward atau hadiah berupa medali, piala, uang pembinaan, serta sertifikat. Sumber : Dwitya Ariesta (Bendahara Baporkes).

Safety first tentunya juga diterapkan pada rangkaian acara kegiatan PORSENI ini mulai dari perlengkapan K3, tenaga medis dari klinik yang berkerja sama dengan Semen Baturaja,

Security untuk keamanan dan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia. Permasalahan kesehatan olahraga sangatlah luas dan bahkan dapat dikatakan meliputi semua aspek kehidupan manusia.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dengan demikian, jurnal ini menyoroti pentingnya peran krusial KOMUNIKASI INTERPERSONAL yang dilakukan oleh BAPORKES dalam konteks pelaksanaan Program Porseni Semen Baturaja. Melalui pendekatan yang terfokus pada pembangunan harmoni dan kolaborasi, jurnal ini menggambarkan bagaimana strategi komunikasi yang tepat dapat menghasilkan iklim kerja yang inklusif, produktif, dan harmonis. Melalui analisis mendalam mengenai dinamika komunikasi antar individu dan kelompok di dalam organisasi, jurnal ini menggarisbawahi pentingnya memahami kebutuhan komunikasi yang beragam serta memperkuat keterampilan komunikasi interpersonal bagi setiap anggota tim.

Rekomendasi:

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari jurnal ini, disarankan bagi para praktisi di bidang manajemen organisasi dan komunikasi untuk mengintegrasikan strategi komunikasi interpersonal yang tepat dalam kebijakan dan praktik mereka. Menyadari peran penting komunikasi dalam membangun harmoni dan kolaborasi, organisasi harus mendorong pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif di antara anggota tim. Selain itu, disarankan juga bagi para peneliti untuk melanjutkan studi mendalam mengenai strategi komunikasi yang dapat diterapkan untuk memperkuat kerjasama dan mengatasi tantangan komunikasi di dalam konteks organisasi yang kompleks.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan kolaborasi yang luar biasa dari para responden, narasumber, dan pemangku kepentingan terkait, jurnal ini tidak akan menjadi kenyataan. Terima kasih kepada tim BAPORKES yang telah memberikan wawasan berharga dan dedikasi penuh dalam memastikan kelancaran Program Porseni Semen Baturaja serta menjadi subjek utama penelitian ini.

Referensi

- Ahmed, S., & Uddin, N. (2012). Job Satisfaction Of Bankers And Its Impact In Banking: A Case Study Of Janata Bank. *Asa University Review*, 6(2).
- Assega Ryan, Diwawancarai Oleh Hafiz At-Tamimi, 16 Agustus 2023, Pt. Semen Baturaja.
- Ariesta Dwitya, Diwawancarai Oleh Hafiz At-Tamimi, 16 Agustus 2023, Pt. Semen Baturaja
- Riza, Diwawancarai Oleh Hafiz At-Tamimi, 16 Agustus 2023, Pt. Semen Baturaja
- Darisman, E. K., Prasetyo, R., & Bayu, W. I. (2021). *Belajar Psikologi Olahraga Sebuah Teori Dan Aplikasi Dalam Olahraga*. Jakad Media Publishing.
- Giriwijoyo, S., Ray, H. R. D., & Sidik, D. Z. (2020). *Kesehatan, Olahraga, Dan Kinerja*. Bumi Medika.
- Moleong, L.J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya Offset.
- Newstrom, John W. And Keit Davis. (2002). *Organizational Behavior, Human Behavior At Work*. Boston: Mcgraw-Hill.
- Porseni Smbr 2023 Ajang Memperkuat Sinergi Dan Kolaborasi Antar Insan Smbr. (2023, Juli 24). Semenbaturaja.Co.Id. <https://Semenbaturaja.Co.Id/Porseni-Smbr-2023-Ajang-Memperkuat-Sinergi-Dan-Kolaborasi-Antar-Insan-Smbr/>
- Praditya, R. A. (2022). Peran Mediasi Budaya Organisasi Dalam Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional Dan Efektivitas Organisasi: A Mini Review. *International Journal Of Social, Policy And Law*, 3(1), 29-34.
- Rasyono. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Olahraga Sebagai Usaha Pembentukan Karakter. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 33-42.
- Sunaryo, N., Yuhandri, Y., & Sumijan, S. (2021). Sistem Pakar Menggunakan Metode Certainty Factor Dalam Identifikasi Pengembangan Minat Dan Bakat Khusus Pada Siswa. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*, 48-55.
- Syarif, I., & Elihami, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Porseni Di Parombean. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 2(1), 118-125.
-